

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia dengan intervensi pemberian minuman jahe merah dan madu di Ruang Legong RSD Mangusada Badung dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengkajian pada Ny.D dengan data mayor yang muncul pada pasien kelolaan sebanyak 100% dan pada data minor sebanyak 62,5%.
2. Diagnosis keperawatan yang ditemukan berdasarkan hasil pengkajian dan data Ny.D yaitu bersihan jalan napas tidak efektif dibuktikan dengan sekresi yang tertahan sesuai dengan SDKI.
3. Rencana keperawatan yang dapat dirumuskan sesuai SLKI dengan luaran bersihan jalan napas meningkat, pada SIKI dari 32 intervensi yang akan diterapkan pada pasien kelolaan, semua intervensi akan dilakukan dan sebagian besar ada pada bagian observasi yaitu sebanyak 14 intervensi.
4. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan selama 3 x 24 jam terhadap Ny.D dan telah dilakukan sesuai standard intervensi keperawatan yang sudah direncanakan.
5. Hasil evaluasi yang didapatkan dari Ny.D setelah 3 x 24 jam pemberian intervensi yaitu data subjektif pasien mengatakan sesak napas dan sesak saat posisi tidur berkurang, mudah mengeluarkan dahak. Data objektif pasien tampak mampu batuk efektif, produksi sputum dan *wheezing* menurun, pola napas membaik dan frekuensi napas membaik 22x/menit. *Assesment*

didapatkan bersihan jalan napas tidak efektif teratasi. *Planning* selanjutnya adalah pertahankan kondisi pasien.

6. Intervensi inovasi pemberian minuman jahe merah dan madu merupakan salah satu intervensi inovasi yang efektif untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas pada pasien pneumonia. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian terkait mengenai pemberian minuman jahe merah dan madu.

B. SARAN

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan mengenai asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien Pneumonia yang telah dilakukan sesuai dengan standar acuan SDKI, SLKI dan SIKI serta pemberian intervensi inovatif yang membuktikan dapat mengatasi bersihan jalan napas pada pasien Pneumonia sehingga disarankan :

1. Bagi RSD Mangusada Badung

Diharapkan dapat mengaplikasikan dan memberikan promosi kesehatan terkait ramuan herbal yang dapat dilakukan secara mandiri di rumah seperti pemberian minuman jahe merah dan madu yang sudah terbukti dapat menangani masalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan hamper tidak ada efek samping dalam mengkonsumsi ramuan herbal jahe merah dan madu.

2. Bagi perawat pelaksana di Ruang Legong RSD Mangusada Badung

Diharapkan dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu keperawatan terkait asuhan keperawatan di ruang rawat inap dengan menggunakan standar acuan SDKI, SLKI dan SIKI yang berlaku di Indonesia dalam memberikan asuhan keperawatan serta dapat mengaplikasikan intervensi inovasi terapi

pemberian minuman jahe merah dan madu karena sudah terbukti dapat menangani masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dalam penelitian selanjutnya serta dapat dikembangkan menjadi asuhan keperawatan yang lebih komprehensif yang tidak hanya memfokuskan aplikasi terapi keperawatan pada aspek fisik tetapi juga pada aspek psikososial dan spiritual. Peneliti selanjutnya diharapkan mencoba uji klinis terhadap minuman jahe merah dan madu agar komposisi yang tepat pada kandungan jahe merah dan madu dapat terjamin manfaatnya.